

## ABSTRAK

### ANALISIS PENDAPATAN NELAYAN TRADISIONAL PADA DAERAH KERAPATAN VEGETASI MANGROVE YANG BERBEDA DI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh

Maria Ulfah <sup>1</sup>, Agus Hudoyo <sup>2</sup>, Hurip Santoso <sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan kerapatan vegetasi mangrove di Kabupaten Lampung Selatan terhadap (1) produktivitas tenaga kerja nelayan tradisional, (2) pendapatan di atas biaya tunai yang diterima nelayan tradisional, dan (3) pendapatan di atas biaya total yang diterima nelayan tradisional.

Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuisioner dan wawancara langsung kepada nelayan. Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, media cetak dan beberapa instansi seperti BPS dan Dinas Kelautan dan Perikanan. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2010 sampai Januari 2011. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis yang dilakukan meliputi pendapatan di atas biaya tunai, pendapatan di atas biaya total dan produktivitas tenaga kerja nelayan pada daerah vegetasi mangrove rapat dan kurang rapat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat perbedaan produktivitas nelayan pada vegetasi mangrove rapat dan kurang rapat. Secara rata-rata, tanpa membedakan jenis alat tangkap, produktivitas tenaga kerja nelayan pada mangrove rapat lebih besar secara statistik (dengan taraf nyata 1%) sebesar Rp. 6.742 per HOK daripada mangrove kurang rapat. (2) Terdapat perbedaan pendapatan di atas biaya tunai pada vegetasi mangrove rapat dan kurang rapat. Secara rata-rata, tanpa membedakan jenis alat tangkap, pendapatan nelayan di atas biaya tunai pada mangrove rapat lebih besar secara statistik (dengan taraf nyata 1%) sebesar Rp. 474.378 per tahun daripada mangrove kurang rapat. (3) Terdapat perbedaan pendapatan di atas biaya total pada vegetasi mangrove rapat dan kurang rapat. Secara rata-rata, tanpa membedakan jenis alat tangkap, pendapatan nelayan di atas biaya total pada mangrove rapat lebih besar secara statistik (dengan taraf nyata 1%) sebesar Rp. 1.011.761 per tahun daripada mangrove kurang rapat.

---

1. Sarjana Pertanian Universitas Lampung

2. Dosen Fakultas Pertanian Universitas Lampung